# RINGKASAN

Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) merupakan salah satu indikator pembangunan kesehatan dalam RPJMN 2015-2019 dan SDGs. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB diantaranya dengan program safe motherhood sejak tahun 1988, gerakan sayang ibu sejak tahun 1996, dan *making pregnancy saver* (PMS). Namun data lapangan pada Pada tahun 2016, AKI Provinsi Jawa Timur mencapai 91,00 per

* 1. kelahiran hidup. Angka ini mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2015 yang mencapai 89,6 per 100.000 kelahiran hidup. Kematian ibu di Indonesia paling banyak dijumpai karena perdarahan 45%, infeksi 15%, dan hipertensi dalam kehamilan (preeklamsia) 13% (Roeshadi, 2006). Mochtar (2005) menambahkan lebih lanjut tentang penyebab utama kematian ibu adalah preeklamsia atau hipertensi dalam kehamilan. Kabupaten Malang merupakan Kabupaten terluas kedua dan merupakan kabupaten dengan populasi terbesar di Jawa Timur dengan ibu kota yang terletak di Kepanjen. Pada tahun 2017 komplikasi kebidanan terjadi sebanyak 43,89% dan komplikasi nifas tercatat mencapai angka 52,94%. Komplikasi ini menyumbang angka kematian sejumlah 9 orang di tahun 2017. Preeklamsia menjadi kasus 3 terbesar bersama dengan kasus infeksi dan perdarahan masa nifas. (Data Evaluasi Program KIA, 2018). Hal inilah yang melatar belakangi dilakukan penelitian tentang ***“Model Asuhan Kebidanan dengan Pendekatan Humanistik sebagai Upaya Pencegahan Preeklampsi di RSUD Kanjuruhan Kabupaten Malang”.*** Tujuan penelitian ini adalah membantu upaya pemerintah Indonesia untuk menurunkan AKI dan AKB khususnya yang disebabkan oleh preeklampsi dengan mencari faktor penyebab yang lebih berpengaruh besar terhadap kejadian preeklampsi dan mengembangkan model pendekatan asuhan kebidanan kepada ibu hamil dengan preeklampsi. Lokasi penelitian dilakukan di RSUD Kanjuruhan Kepanjen, Kabupaten Malang. Jenis penelitian adalah deskriptif analitik yaitu mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul yang dilakukan untuk menganalisis kaitan variabel bebas (faktor determinan: umur, graviditas, riwayat hipertensi dan ANC) dan variabel terikat (preeklampsi) dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 50 ibu hamil dengan preeklampsi faktor determinan yang mempengaruhi kejadiaan preeklampsi antara lain, Usia, Jarak Kehamilan, Paritas dan usia kehamilan. Sedangkan untuk faktor determinan yang paling berpengaruh adalah usia responden diatas 35 tahun sebanyak 56%. Ibu hamil dengan usia diatas 35 tahun memiliki resiko 5 kali lipat dibandingkan dengan ibu hamil dengan usia resiko rendah. Ditambah dengan tingkat pendidikan ibu hamil dengan preeklampsi sebagian besar tidak tamat SD/sederajat (30%), maka sangat penting sekali dilakukan metode pendekatan humanistik kepada ibu untuk mendeteksi dini preeklampsi dan mencegah komplikasi pada ibu dan janin yang dikandungnya.